

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dan pengamatan di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa perjalanan spiritual sebagai ide penciptaan seni lukis, adalah sebuah proses untuk memvisualisasikan antara spiritual dengan seni yang kemudian dituangkan kedalam lukisan. Banyak pesan dari berbagai perjalanan spiritual yang bisa di curahkan ke dalam karya khususnya karya dua dimensi. Tidak hanya terikat oleh pesan yang tersampaikan melalui tersurat saja, namun pesan yang tersiratpun menjadi bagian penting dan menarik untuk dituangkan kedalam karya lukisan untuk menjadikan sebuah pesan untuk penulis maupun orang lain akan eratnya hubungan spiritual dengan seni yang sebenarnya manusia pun diciptakan dari unsur spiritual.

Dari perjalanan pribadi penulis, Konsep perwujudan berawal dari pengalaman, pesan dan rasa yang ditangkap yang kemudian di visualisasikan ke dalam karya dua dimensi yaitu lukisan. Penulis lebih mengedepankan pesan yang ditangkap kedalam symbol yang divisualkan kedalam seni Lukis dengan menggunakan aliran surealisme dan ekspresif dengan menggunakan warna-warna cenderung monochrome pada kanvas. Perwujudan tema lukisan ini menggunakan bahan yaitu spanram, kanvas, Ampas Kopi, tinta cina dan cat akrilik. Sedangkan alat yang di gunakan adalah kuas, pisau palet, ember air, dan stapler gun.

Dalam menyelesaikan lapran tugas akhir ini hambatan yang dialami dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini. Salah satunya adalah dari segi gagasan visual, memvisualkan pesan atau hal yang ingin disampaikan dengan symbol atau sanepan kedalam seni Lukis eksplorasi kopi agar menciptakan sentuhan artistic yang mengandung makna. Mengerucutkan banyak pesan kedalam symbol yang multitafsir. Namun, dengan segala usaha, semangat dan dukungan dari teman-teman, dan bimbingan dari dosen berbagai hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik dan dilancarkan.